

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RW 02 Sukarasa Kecamatan Sukasari. Waktu penelitian bulan April-Mei 2013.

2. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah warga RT 01 sampai RT 06 RW 02 Sukarasa sebanyak 1603 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008: 116).

Saryono (2008: 101) menjelaskan bahwa supaya hasil penelitian sesuai dengan tujuan, maka penentuan sampel yang ditetapkan harus sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria ini berupa kriteria inklusi dan eklusi. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria Inklusi
 - a) Warga RW 02 Sukarasa yang berusia > 40 tahun
 - b) Mempunyai riwayat penyakit hipertensi
- 2) Kriteria Eklusi
 - a) Warga yang menderita stroke serta memiliki keterbatasan fisik
 - b) Warga yang berusia remaja (12-20 tahun)

Berdasarkan jumlah populasi diatas, yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 236 orang sehingga untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus sederhana yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)} \quad (\text{Notoatmodjo, 2010})$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (5%)

Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N (d^2)} \\
 &= \frac{236}{1 + 236 (0,05^2)} \\
 &= \frac{236}{1+ 236 (0,0025)} \\
 &= \frac{236}{1+ 0,59} \\
 &= \frac{236}{1,59} \\
 &= 148,42 \text{ orang} = 148 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Cara pengambilan sampel ini secara *cluster random sampling* yaitu teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Populasi dari cluster merupakan subpopulasi dari total populasi. Pengelompokan secara cluster menghasilkan unit elementer yang heterogen seperti halnya populasi sendiri (Nursalam, 2003).

$$n1 = \frac{N1}{N} \times n$$

Keterangan:

- N = Total populasi
- N1 = total sub populasi stratum ke-1
- n = total sampel
- n1 = total sampel stratum ke-1

Berdasarkan rumus tersebut, maka banyaknya sampel yang akan diteliti di RW 02 Sukarasa adalah sebagai berikut :

Jumlah warga RT 01 : 29 orang , RT 02 : 42 orang, RT 03 : 49 orang, RT 04 : 7 orang, RT 05 : 35 orang, RT 06 : 74 orang.

Untuk RT 01 $n1 = \frac{N1}{N} \times n = \frac{29}{236} \times 148 = 18,18$ atau 18 orang

Untuk RT 02 $n1 = \frac{N1}{N} \times n = \frac{42}{236} \times 148 = 26,33$ atau 26 orang

Untuk RT 03 $n1 = \frac{N1}{N} \times n = \frac{49}{236} \times 148 = 30,72$ atau 31 orang

Untuk RT 04 $n1 = \frac{N1}{N} \times n = \frac{7}{236} \times 148 = 4,3$ atau 4 orang

Untuk RT 05 $n1 = \frac{N1}{N} \times n = \frac{35}{236} \times 148 = 21,94$ atau 22 orang

Untuk RT 06 $n1 = \frac{N1}{N} \times n = \frac{74}{236} \times 148 = 46,40$ atau 46 orang

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010: 112). Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap pengetahuan warga mengenai pencegahan hipertensi di RW 02 Sukarasa Kecamatan Sukasari.

C. Metode Penelitian

Metode dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan survei menggunakan alat kuesioner dalam bentuk lembar soal *multiple choice* yaitu mahasiswa memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Riyanto, 2009: 54).

Pengetahuan warga tentang hipertensi yaitu segala sesuatu yang diketahui oleh warga mengenai hipertensi, meliputi: pengertian, jenis-jenis, komplikasi, tanda gejala, dan cara penurunan faktor resiko hipertensi yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab pertanyaan dengan baik dan benar tentang hipertensi dengan alat ukur kuisisioner dalam bentuk pertanyaan *multiple choice* dengan bobot soal jawaban benar 1 dan jawaban salah 0, melalui skala ordinal pengetahuan baik (skor atau nilai 76-100%), pengetahuan sedang (skor atau nilai 56-75 %), dan pengetahuan kurang (skor atau nilai $\leq 56\%$).

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dalam bentuk kuisisioner lembar soal yang berupa daftar pertanyaan dalam rangka wawancara terstruktur oleh peneliti dan responden. Indikator atau tingkat pengetahuan yang digunakan dibuat dalam bentuk *multiple choice* sebanyak 25 pertanyaan.

Pertanyaan yang menunjukkan tingkat pengetahuan warga tentang hipertensi di RW 02 Sukarasa Kecamatan Sukasari dengan menggunakan skala Guttman dengan ketentuan jawaban sesuai teori jika benar bernilai 1, jika salah bernilai 0.

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2008: 121). Kualitas pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen alat atau pengumpulan data yang digunakan. Karena kuesioner dikembangkan sendiri oleh peneliti, maka sebelum kuesioner disebarkan pada responden sebelumnya di uji validitas dan reliabilitasnya dahulu dengan mengujicobakan instrumen penelitian kepada 30 responden di RW 05 Sukarasa yang memiliki karakteristik yang sama seperti di RW 02 Sukarasa.

Untuk melihat valid atau tidaknya kuesioner, diadakan uji validitas terhadap masing-masing item pertanyaan. Uji validitas ini diolah menggunakan program *Microsoft Excel 2007*.

Hasil pengolahan data dinyatakan valid dengan koefisien lebih atau sama dengan 0,3 (Sugiyono, 2008: 121). Uji validitas dilakukan pada tanggal 15 Mei 2013 di RW 05 Sukarasa, setelah dilakukan pengolahan data uji validitas semua pertanyaan dinyatakan valid dengan koefisien lebih dari 0,3 sebanyak 25 soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010: 124). Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2008: 122).

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien lebih dari 0,6 (Sugiyono, 2008: 122). Pada uji reliable nilai koefisien diperoleh 0,88 (bukti hasil dapat dilihat di lampiran) maka kuesioner dinyatakan sudah reliable karena nilai alpha lebih besar dari nilai koefisien (0,6).

G. Teknik Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008: 123).

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a) Peneliti memperkenalkan diri dan memberitahu pada responden mengenai maksud dan tujuan dilakukannya penelitian
- b) Peneliti menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian.
- c) Setelah itu peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d) Setelah angket diperoleh responden, selanjutnya Responden yang bersedia diharuskan menandatangani format persetujuan menjadi responden dan mendapat penjelasan dari peneliti mengenai kerahasiaan identitas responden.

- e) Responden yang menandatangani format persetujuan menjadi responden akan mengisi lembar kuesioner setelah mendapat petunjuk singkat mengenai pengisian kuesioner dari peneliti.
- f) Selanjutnya responden mengisi jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dirasanya benar, dari seluruh pertanyaan pada kuesioner dan responden diperbolehkan bertanya kepada peneliti apabila ada kata-kata dalam pertanyaan kuesioner yang tidak dimengerti.
- g) Setelah seluruh pertanyaan dijawab oleh responden, maka selanjutnya data dikumpulkan dan di analisa.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain menggunakan tiga tahapan yaitu :

a. Tahap Persiapan

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dilaksanakan dari penentuan judul gambaran pengetahuan warga tentang hipertensi di RW 02 Sukarasa Kecamatan Sukasari, kemudian menyusun latar belakang, tujuan, identifikasi masalah, dan rumusan masalah, metodologi penelitian, menentukan populasi, sampel dan teknik sampling, menentukan variabel dan definisi operasional, menentukan instrumen penelitian, menentukan desain penelitian. Langkah-langkah tersebut kemudian disusun dalam sebuah karya tulis ilmiah.

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan di RW 02 Sukarasa Kecamatan Sukasari pada tanggal 21 Mei 2013. Pertama-pertama peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dari penelitian. Bila responden setuju setelah diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian ini, responden di minta untuk mengisi dan menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

Kemudian peneliti menjelaskan tentang pengisian kuesioner. Setelah dijelaskan, lalu responden di minta untuk mengisi kuesioner dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan multipelchoice. Pada saat pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden selama proses penelitian berlangsung, kemudian setelah penelitian berakhir maka diperoleh skor yang menunjukkan tanggapan responden tentang sifat dari objek yang disajikan. Data diolah dengan cara tabulasi dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel distribusi, selanjutnya diinterpretasikan dan dianalisis di dalam pembahasan kemudian dibuat kesimpulan.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir dalam prosedur penelitian ini adalah menyusun hasil laporan, langkah sidang akhir dan penggandaan laporan untuk dikomunikasikan pada pihak lain.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah yang harus ditempuh (Riyanto, 2009: 57), diantaranya:

a. Editing

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk mempermudah kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari satu variabel. Ada dua kuesioner yang diteliti, yang pertama adalah kuesioner yang berisi tentang data

demografi wargadan yang kedua adalah kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan warga. Untuk kuesioner yang berisi data demografi diberi kode a untuk usia 40-50 tahun, kode b untuk usia 50-60 tahun, kode c untuk usia > 60 tahun. Kode a untuk PNS, kode b untuk pegawai swasta, kode c untuk wiraswasta/pedagang, kode d untuk petani, kode e untuk buruh dan kode f untuk yang tidak bekerja atau Ibu Rumah Tangga. Kode a untuk yang pendidikan terakhir SD/ sederajat. Kode b untuk yang pendidikan terakhir SMP/ sederajat, kode c untuk yang pendidikan terakhir SMA/ sederajat, kode e untuk yang pendidikan terakhir perguruan tinggi dan kode f untuk yang tidak bersekolah. Selanjutnya adalah kuesioner yang berisi tentang pengetahuan warga, untuk pertanyaan yang salah diberi kode 0 dan untuk pertanyaan yang benar diberi kode 1.

c. Entri Data

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master *table* atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi.

d. Melakukan Teknik Analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak di analisis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, maka menggunakan statistik deskriptif. Statistika deskriptif (menggambarkan) adalah statistika yang membahas cara-cara meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan suatu data dengan tujuan agar mudah dimengerti dan lebih mempunyai makna.

2. Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah univariat, hanya melihat jumlah persentase pengetahuan warga tentang pencegahan hipertensi, yaitu terbagi dalam kelompok pengetahuan baik, cukup, dan kurang.

Pengkategorian komponen pengetahuan warga hipertensi tentang penyakit hipertensi di RW 02 Sukarasa Kecamatan Sukasari menurut Nursalam (2003: 124) diinterpretasikan sebagai berikut:

Baik: jika pertanyaan yang dijawab dengan benar sebanyak 76-100%

Cukup: jika pertanyaan yang dijawab benar sebanyak 56-75%

Kurang: jika pertanyaan yang dijawab $\leq 56\%$

Cara mendeskripsikan data agar dapat dibaca dan ditafsirkan adalah data yang telah dikumpulkan, kemudian ditabulasikan dalam distribusi persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah pertanyaan yang benar

N = Jumlah total pertanyaan

100% = Bilangan konstanta tetap

Untuk mempermudah dalam penafsiran data dan menarik kesimpulan menggunakan skala (Arikunto, 2002 dalam Neneng 2010: 47):

- a. 0% = tidak seorangpun memberikan jawaban
- b. 1-24% = sebagian kecil
- c. 25-49% = kurang dari setengahnya
- d. 50% = setengahnya
- e. 51-74% = lebih dari setengahnya
- f. 75-99% = sebagian besar
- g. 100% = seluruhnya